

JURNAL

PENGARUH MEDIA BOOKLET TENTANG GIZI PRA KONSEPSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA PUTRI DI DESA WONOREJO POLOKART SUKOHARJO

*THE INFLUENCE OF BOOKLET MEDIA ON PRECONCEPTION NUTRITION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE
IN ADOLESCENT GIRLS IN WONOREJO VILLAGE, POLOKART SUKOHARJO*

Septa Indra Puspikawati^{1,2}, Susy Katikana Sebayang^{1,3}, Desak Made Sintha Kurnia Dewi^{1,3}, Rochmanita Ilvanadewi Fadzilah¹, Afan Alfayad¹, Dhea Aulia Hera Wardoyo¹, Rina Pertiwi¹, Arini Banowati Azalia Adnin¹, Sarda Ika Devi¹, Tyas Ratna Manggali¹, Mela Septiani¹, Dewi Yunital

ABSTRAK

Latar belakang : Pembangunan kesehatan di bidang gizi remaja menjadi target pemerintah dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu pada Goals ke 2 adalah memenuhi kebutuhan gizi pada remaja putri. Kementerian Kesehatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, sasaran Program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak antara lain meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan Pengetahuan mengenai gizi berperan penting dalam pemenuhan kecukupan gizi seseorang. Tingkat pengetahuan akan mendorong seseorang memiliki kemampuan yang optimal berupa perubahan sikap dan perilaku. Kurangnya pengetahuan terhadap gizi akan mempengaruhi seseorang dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi (Siwi, 2019) dalam buku (Narendra, 2014). Ada beberapa penelitian lain yang membuktikan apa bila pelatihan menggunakan booklet dapat meningkatkan pengetahuan memperbaiki tindakan responden seperti yang dilakukan oleh (Farudin, 2014) dan (Srimiyati, 2014)

Tujuan : Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Media Booklet Tentang Gizi Pra Konsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Desa Wonorejo

Metode : Kegiatan di laksanakan di balai desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Waktu pelaksanaan bulan Juli 2023. Sasaran kegiatan adalah Remaja putri di Posyandu Remaja Desa Wonorejo polokarto Sukoharjo

Hasil : Rata rata skor meningkat

ABSTRACT

Background: Health development in the field of adolescent nutrition is the government's target in the Sustainable Development Goals (SDGs), namely in Goal 2 is to meet the nutritional needs of adolescent girls. The Ministry of Health has prepared a Strategic Plan (Renstra) for 2015-2019, the targets of the Nutrition Program and Maternal and Child Health include increasing the availability and affordability of health services Knowledge about nutrition plays an important role in fulfilling a person's nutritional adequacy. The level of knowledge will encourage someone to have optimal abilities in the form of changes in attitude and behavior. Lack of knowledge about nutrition will affect a person in understanding concepts and principles as well as information related to nutrition (Siwi, 2019) in the book (Narendra, 2014). There are several other studies that prove what when training using booklets can increase knowledge of improving respondents' actions as done by (Farudin, 2014) and (Srimiyati, 2014)

Objective: This study generally aims to analyze the influence of booklet media on preconception nutrition on the level of knowledge in adolescent girls in Wonorejo **Village Method:** Activities are carried out at Wonorejo village hall, Polokarto District, Sukoharjo Regency. The implementation time is July 2023. The target of the activity was Young women at the Youth Posyandu Wonorejo Village polokarto Sukoharjo **Result:** Average score increased

Koresponden:

septaindra@fkm.unair.ac.id Septa Indra

Puspikawati

1Research Group for Health & Well-being of Women and Children, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

2Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

3Departemen Biostatistika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

4Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

5Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di bidang gizi remaja menjadi target pemerintah dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu pada Goals ke 2 adalah memenuhi kebutuhan gizi pada remaja putri. Kementerian Kesehatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, sasaran Program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak antara lain meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan.

Permasalahan terkait gizi yang terjadi di Indonesia dan di negara berkembang lain pada umumnya masih didominasi oleh masalah gizi kurang. Masalah gizi di Indonesia ternyata lebih serius dan dapat memengaruhi status gizi pada periode siklus kehidupan berikutnya (*intergeneration impact*) yang terjadi pada kelompok usia tertentu. Salah satu penyebab terjadinya permasalahan gizi yaitu dari rendahnya tingkat pengetahuan gizi seseorang. Rendahnya pengetahuan gizi memiliki peran dalam masalah nutrisi karena dapat menyebabkan rendahnya pemilihan makanan yang mempengaruhi perilaku makan dan asupan makanan. Penurunan asupan gizi dapat berdampak pada sistem kekebalan tubuh yang menurun sehingga tubuh mudah terserang berbagai macam penyakit terutama penyakit infeksi. Dalam hal ini jumlah asupan makanan dan penyakit infeksi menjadi

penyebab langsung permasalahan gizi. Selain itu, faktor lain yang berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang adalah tingkat sosial ekonomi, pendidikan.

Data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia sebanyak 21.7% dimana 18.4% terjadi di Jawa Timur (Balitbnakes, 2018) Prevalensi Status Gizi Lebih (*Overweight*) di Jawa Timur ditemukan sebesar 16,6%., Prevalensi tertinggi adalah di Kota Gresik sebanyak 12.3% (Balitbangkes, 2018). Permasalahan gizi masa prakonsepsi pada wanita terdapat beberapa permasalahan gizi di Indonesia diantaranya KEK, *Overweight*, dan anemia (Dwi wahyu, 2019. dalam jurnal kesmasuntika luwuk).

Pengetahuan mengenai gizi berperan penting dalam pemenuhan kecukupan gizi seseorang. Tingkat pengetahuan akan mendorong seseorang memiliki kemampuan yang optimal berupa perubahan sikap dan perilaku. Kurangnya pengetahuan terhadap gizi akan mempengaruhi seseorang dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi (Siwi, 2019) dalam buku (Narendra,2014). Pengetahuan gizi juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku catin dalam pemilihan

asupan makanan.(Narendra, 2014).Upaya peningkatan pengetahuan untuk perubahan sikap dan perilaku dapat dilakukan dengan cara memberikan konseling gizi (Supariasa, 2014).

Media edukasi telah banyak dikembangkan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi seseorang dalam

menerima informasi. Prinsip dalam pengembangan media pendidikan, yaitu seseorang dapat menerima pengetahuan melalui panca indra (Fitriana, 2015). Para ahli menyatakan bahwa penyaluran pengetahuan ke otak paling banyak melalui indra penglihatan (sekitar 75– 87%) dibandingkan dengan indra lainnya (13 – 25%) (Saputri & Rahayu , 2017).

METODE

Lokasi,waktu,dan sasaran

Kegiatan dilaksanakan juli 2023 di Desa Kecamatan yang berada di Sukoharjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah remaja putri di Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan pendidikan gizi yang dilakukan secara langsung. Pendidikan gizi dilaksanakan pada tanggal bulan Juli 2023. Total waktu penyampaian materi, pre test post test ,pembagian leafleat ,tanya jawab selama 30 menit.

Dalam kegiatan pendidikan gizi pa konsepsi diadakan pre serta post-test yang nantinya akan digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah mengikuti pendidikan tersebut. Dalam pre dan post- test ada 30 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur perubahan

.yang telah dipilih secara acak dari seluruh anggota Ppsyandu remaja. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung

pengetahuan tentang Gizi pra konsepsi. Pertanyaan tersebut berisi tentang Gizi pra konsepsi (pengertian, cara konsumsi, manfaat, dan kandungan). Peningkatan pengetahuan diukur menggunakan uji T berpasangan. Uji T berpasangan digunakan untuk membandingkan selisih dua sampel yang berpasangan dimana kedua sampel berasal dari objek yang sama dan diambil dalam keadaan yang berbeda, pre test diambil sebelum sosialisasi dan post test diambil setelah sosialisasi. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas media dan kegiatan sosialisasi maka diberikan lembar evaluasi kegiatan secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden Penelitian Pengaruh Media Booklet Tentang Gizi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Desa Wonorejo Melalui (Usia). Dengan Jumlah Responden (N=57).

Tabel 4.1 karakteristik Responden (Usia)

Karakteristik	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Usia		
18 Tahun	27	47,4
19 Tahun	30	52,6
Total	57	100

karakteristik responden menurut Usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 19 tahun sebanyak 30 responden (52,6%), dan usia 18 tahun sebanyak 27 orang (47,4%).

*** Uji Wilcoxon Rank Test**

hasil *uji Wilcoxon* adalah hasil pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang gizi prakonsepsi. terdapat 56 data positif ranks ties 1, dan *mean rank* 28,50 dan nilai *p-value* $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan booklet tentang gizi prakonsepsi pada remaja putri.

Tabel 4.5 Analisis test statistic

hasil pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang gizi prakonsepsi. terdapat 56 data positif ranks ties 1, dan *mean rank* 28,50 dan nilai *p-value* $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan booklet tentang

Test Statistics ^a	
Pengetahuan pretest-posttest	
Z	-6,535
Asymp. Sig.	.000

uji wilcoxon

hasil *uji Wilcoxon* adalah nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -6,535 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat Pengaruh Media Booklet Tentang Gizi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri.

Data Karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 19 tahun sebanyak 30 responden remaja (65,5%), 27 responden remaja yang berumur 18 tahun (34,5%). Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak, Yuliana (2017). Fitriani (2015) berpendapat bahwa usia bisa mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, bertambahnya usia akan semakin berkembang, bertambahnya usia.

gizi prakonsepsi pada remaja putri.

nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -6,535 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat Pengaruh Media Booklet Tentang Gizi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri.

KESIMPULAN

Pendidikan Gizi Pra konsepsi pada remaja putri dengan media booklet terbukti dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang Gizi pra konsepsi. Pengaruh Media Booklet Tentang Gizi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang gizi prakonsepsi. terdapat 56 data positif ranks ties 1, dan *mean rank* 28,50 dan nilai *p-value* $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan booklet tentang gizi prakonsepsi pada remaja putri. nilai *Z* pengetahuan pretest-posttest sebesar -6,535 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya

terdapat Pengaruh Media Booklet Tentang Gizi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Putri.

Perlunya peningkatan kerjasama di antara pihak Pemerintah Desa, Dinas Kesehatan melalui program Posyandu remaja untuk dapat merealisasikan Pendidikan gizi pra konsepsi pada remaja putri. Perlunya membentuk kelompok sebaya yang dapat menjadi upaya tepat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Gizi pra konsepsi di kalangan remaja. Adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan Gizi pra konsepsi Pada remaja Putri dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan di Desa Wonorejo Polokarto.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh remaja putri di Desa Wonorejo serta semua pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

AKG.2013. *Angka Kecukupan Gizi yang di anjurkan*. Gizi Indonesia.

Ali, M & Asrori, M. 2016. Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bertalina 2015. Pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*; .6(1) : 56–63

Dahlan.Sopiyudin. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Edisi 6. Jakarta, Salmba Medika

Direktorat Gizi Masyarakat. 2020. Pedoman Pelayanan Gizi padaMasa Tanggap Darurat Covid-19 untuk Tenaga Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.Jakarta

Hamid, F., Thaha, A. R., & Salam, A. 2014. *Analisis Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Wanita Prakonsepsi Di Kota Makassar*.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Julaecha, J. (2020) ‘Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri’, *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), p.109. doi: 10.36565/jak.v2i2.105.

Jurnal Averrous Vol.4 No.2 2018

Kemenkes RI (2016) ‘Renstra SDGs 2015-2019

Kemenkes RI (2018) ‘Hasil Utama Riskesdas 2018’.

Kurniawati, D., & Suwito, S. (2017). *Pengaruh Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang*.JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi).

Kusumarani, A; Noviardhi, A; Susiloretni, KA. 2018 Pengaruh media Komik terhadap pengetahuan dan sikap tentang sayur dan buah di SD Aisyiyah dan SDN Kalicilik 2 Demak. *Jurnal Riset Gizi*; 6(2) : 46–50.

Laelatul, Dr Dewi. 2014. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Refika Aditama

Marmi, S.ST., M.Kes. 2014. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Saputri, A dan Rahayu, SR. 2017. Efektivitas cepat tensi (cegah dan pantau hipertensi) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada wanita menopause. *Journal of Health Education*; 2(2) : 107–114

Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

- Sari, H. P., Subardjo, Y. P. and Zaki, I. (2019) 'Nutrition education, hemoglobin levels, and nutrition knowledge of adolescent girls in Banyumas district', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 6(3), p. 107. doi: 10.21927/ijnd.2018.6(3).107-112.
- Sari, W. (2019) 'Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019', p. 53. Available at:<http://poltekkesjogja.ac.id/>.
- Saridewi, W. and Ekawati, K. (2019) 'Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMAN 1 Ngamprah', *Proceeding Publication of Creativity and Research Medical Laboratory Technology DIV*, 1, p. 89.
- Saryono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang*
- Silalahio, V; Aritonang, E; Ashar, T. 2016. Potensi pendidikan gizi dalam meningkatkan asupan gizi pada remaja putri yang anemia di Kota Medan. *KEMAS*; 11(2) : 96–102
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, CV.
- Susilowati, D. (2016) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Vinet, L. and Zhedanov, A. (2011) *Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional, Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional*.
- Wardani, Novita, I., & Muyassaroh, Y. (2016). *Buku ajar promosi kesehatan untuk mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Med

